

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Negara di Indonesia siswa kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut:
 - 1). Peneliti mengkondisikan kelas.
 - 2). Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
 - 3). Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok “A” mendapat kartu soal dan kelompok “B” mendapat kartu jawaban.
 - 4). Guru meminta siswa untuk mencari pasangan dari potongan kartu tersebut.
 - 5). Peneliti meminta siswa untuk mempresentasikannya.
 - 6). Peneliti bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi tersebut dan memberikan soal-soal untuk pendalaman materi.
2. Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 78,20 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 23 siswa (67,65%) dan < 75

sebanyak 11 siswa (32,35%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 97,06 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak siswa (97,06%) dan < 75 sebanyak 1 siswa (2,94%).

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai alternatif baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.
3. Bagi Siswa MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar.
4. Bagi peneliti lain. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat memperdalam mutu pendidikan.
5. Bagi Pembaca. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat dijadikan referensi sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar.